

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dituliskan pada bab sebelumnya maka pada bab ini akan diuraikan beberapa simpulan yaitu :

1. Komunikasi terapeutik perawat masih dinilai cukup . Frekuensi tertinggi pada komunikasi terapeutik perawat kategori cukup, yaitu sebanyak 17 orang (56,7%), komunikasi terapeutik baik 10 orang (33,3%), dan komunikasi terapeutik kurang 3 orang (10,0%).
2. Tingkat kecemasan keluarga pasien dinilai sedang. Frekuensi tertinggi pada tingkat kecemasan kategori sedang, yaitu sebanyak 13 orang (43,3%), tingkat kecemasan ringan 9 orang (30,0%) dan tingkat kecemasan berat 8 orang (26,7%).
3. Berdasarkan hubungan komunikasi terapeutik perawat dengan tingkat kecemasan keluarga pasien diperoleh ada hubungan komunikasi terapeutik perawat dengan tingkat kecemasan keluarga pasien di ruang ICU RSUD Prof. Dr. Hi. Aloi Saboe Kota Gorontalo.

#### **5.2 Saran**

Pada bagian akhir penelitian ini, peneliti menyarankan kepada :

##### **5.2.1 Perawat**

Diharapkan perawat banyak memberikan komunikasi terapeutik dalam melaksanakan perannya sebagai pemberi asuhan keperawatan.

### 5.2.2 Rumah sakit

Hendaknya, senantiasa mendorong peningkatan mutu pelayanan asuhan keperawatan, khususnya pelaksanaan komunikasi terapeutik perawat kepada pasien ataupun keluarga.

### 5.2.3 Keluarga pasien

Diharapkan keluarga pasien dapat memperbaiki keadaan pada saat mengalami kecemasan.

### 5.2.4 Peneliti lain

Adanya penelitian yang lebih lanjut dan mendalam tentang efektivitas komunikasi terapeutik perawat terhadap penurunan tingkat kecemasan pada pasien ataupun keluarga.